

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Saluran distribusi LPG di PT. Sami Mulyo Gas berjalan secara efektif dan terstruktur melalui mekanisme berjenjang dari produsen (Pertamina) ke agen, pangkalan, pengecer, hingga konsumen akhir. Sistem ini memastikan ketersediaan LPG tepat jumlah, tepat waktu, dan merata di masyarakat, serta memudahkan pengawasan distribusi, khususnya untuk produk bersubsidi. Agen berperan sebagai penghubung utama antara produsen dan pangkalan, pangkalan memperluas jangkauan distribusi dengan menyalurkan ke pengecer, dan pengecer mendekatkan produk kepada konsumen. Keberadaan setiap pihak dalam rantai distribusi, didukung dengan pencatatan administrasi yang baik dan pemenuhan persyaratan pengambilan LPG, menjadikan distribusi LPG lebih terkontrol dan dapat memenuhi kebutuhan rumah tangga maupun usaha kecil secara berkelanjutan.
2. Saluran distribusi LPG di PT. Sami Mulyo Gas berperan penting dalam meningkatkan volume penjualan perusahaan. Sistem distribusi yang efektif melalui kerja sama antara agen, pangkalan, dan pengecer memastikan ketersediaan LPG di berbagai wilayah sehingga konsumen dapat memperoleh produk dengan mudah dan tepat waktu. Kelancaran distribusi memungkinkan pangkalan selalu memiliki stok cukup, menyesuaikan permintaan konsumen, serta meminimalkan keterlambatan pasokan, sehingga mendorong peningkatan jumlah penjualan, pertumbuhan penjualan dari tahun ke tahun, dan tercapainya target penjualan. Meskipun terdapat hambatan seperti fluktuasi permintaan,

kondisi ekonomi masyarakat, serta dampak pandemi Covid-19, pengelolaan distribusi yang terorganisir dan evaluasi rutin menjadikan distribusi LPG tetap stabil dan berkelanjutan, yang pada akhirnya mendukung peningkatan volume penjualan secara signifikan.

B. Saran

1. Bagi agen (PT. Sami Mulyo Gas) disarankan untuk terus meningkatkan koordinasi dan komunikasi dengan pangkalan melalui sistem pemantauan stok LPG yang lebih terstruktur dan digital, sehingga pengiriman dapat lebih cepat, tepat jumlah, dan sesuai kebutuhan pangkalan. Selain itu, agen perlu melakukan evaluasi berkala terhadap data distribusi untuk memastikan ketersediaan LPG tetap merata di seluruh wilayah.
2. Bagi pangkalan, disarankan agar mengelola stok LPG secara lebih efisien, menjaga komunikasi yang baik dengan agen, serta memprediksi kebutuhan konsumen secara tepat, sehingga distribusi dapat berjalan lancar dan kebutuhan masyarakat terpenuhi tanpa gangguan.
3. Bagi penelitian selanjutnya, dianjurkan untuk meneliti faktor-faktor eksternal yang memengaruhi distribusi LPG, seperti kondisi ekonomi masyarakat, fluktuasi permintaan, dampak pandemi, dan perilaku konsumen, sehingga strategi distribusi yang dikembangkan dapat lebih adaptif, efektif, dan berkontribusi pada peningkatan volume penjualan secara berkelanjutan.